

## KETERBUKAAN INFORMASI

Jakarta, 16 November 2023

Perseroan pada tanggal 07 Juli 2023 telah menunjuk PT Bahana Sekuritas (Persero) sebagai Konsultan Keuangan dalam rangka *fundraising* pembiayaan proyek-proyek *hydropower plant* perseroan.

Langkah strategis ini dilakukan manajemen setelah perseroan gagal mengeksekusi kerjasama investasi pembiayaan proyek-proyek *hydropower plant* dengan calon mitra strategis Carbon Resilience Pte Ltd Singapore.

Kegagalan ini disebabkan ketidakpastian pembiayaan dari Carbon Resilience Pte Ltd Singapore, setelah kedua pihak menyepakati skema pembiayaan terhadap 3 mini *hydropower plant* dengan total kapasitas 29,8MW yang terletak di Propinsi Sumatera Utara. Perseroan menunggu cukup lama realisasi pembiayaan tersebut, yaitu dari Juli 2022 sampai dengan Juni 2023. Sehingga pada tanggal 07 Juli 2023, manajemen mengambil keputusan untuk menunjuk PT Bahana Sekuritas (Persero) sebagai Konsultan Keuangan dalam rangka *fundraising* pembiayaan seluruh proyek-proyek hydro power plant perseroan.

Selain penunjukkan sebagai Konsultan Keuangan, PT Bahana Sekuritas (Persero) juga telah ditunjuk oleh Manajemen Perseroan sebagai “Penjamin Emisi” atau *Underwriter* Penerbitan Obligasi Hijau (*Green Bond*).

Penunjukkan PT Bahana Sekuritas (Persero) sebagai Konsultan Keuangan dan Penjamin Emisi (*Underwriter*), berdasarkan pertimbangan bahwa PT Bahana Sekuritas (Persero) telah memiliki banyak pengalaman dalam *fundraising*, *acquisition and merger* serta *underwriter*. Hal ini ditunjukkan dengan pengalaman PT Bahana Sekuritas (Persero) dalam dua tahun terakhir dapat melaksanakan merger, akuisisi dan penjaminan emisi terhadap 42 perusahaan baik BUMN maupun Swasta.

Sehingga manajemen memiliki keyakinan bahwa potensi untuk mendapatkan pembiayaan ekuitas maupun pembiayaan dari skema pinjaman perbankan / Lembaga pembiayaan dapat direalisasikan dalam waktu yang terukur.

Sejak penunjukkan PT Bahana Sekuritas (Persero) pada tanggal 07 Juli 2023, tahapan *fundraising* telah mencapai penetapan skema pembiayaan dan pembahasan dengan perbankan serta investor yang akan terlibat dalam pembiayaan proyek-proyek perseroan. Manajemen menetapkan target pada akhir semester-II 2023 ini, perseroan sudah dapat memastikan Investor dan Perbankan yang akan melakukan pembiayaan terhadap proyek-proyek perseroan. Dan apabila tidak ada halangan yang berarti, maka pada Triwulan-I 2024 3 dari 5 proyek hydro power plant sudah dapat mencapai *financial closing* (FC) dan dapat memulai pembangunannya.

Demikian keterbukaan informasi ini disampaikan sebagai bagian dari ketentuan Bursa Efek Indonesia. Terima kasih

**PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK**



**Daniel Tagu Dedo, SE, M.Ak**  
Corporate Secretary &  
Chief Financial Officer (CFO)